

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.⁷⁰

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.⁷¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁷² Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), hal 112

⁷¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

⁷² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.5

mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variable dengan variable lainnya.⁷³

B. Definisi Konsep dan Operasional variable

Penelit menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variable dan indicator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variable adalah sebagai berikut:

X1. Pengetahuan Produk

pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai mengenai produk pengetahuan meliputi kategori produk, atribut serta manfaat

X_{1.1.1} mengetahui produk tabungan yang ditawarkan bank Syariah menarik

X_{1.1.2} mengetahui produk bank Syariah bervariasi

X_{1.2.1} mengetahui manfaat produk bank syariah

X_{1.2.2} mengetahui produk tabungan bank Syariah memberikan bagi hasil yang adil

X_{1.3.1} logo bank syariah menarik dan mudah dilihat

X_{1.3.2} brosur tabungan bank Syariah menarik

X2. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah komitmen/janji dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 90

X_{2.1.1} memberikan informasi yang jujur

X_{2.1.2} mengikuti saran dari bank Syariah

X_{2.2.1} niat baik dalam pelayanan

X_{2.2.2} pelayanan menumbuhkan kepercayaan

X_{2.3.1} bank Syariah senantiasa terbuka dalam informasi

X_{2.3.2} bank Syariah memiliki kompetensi dalam melayani

X3. Pelayanan

Pelayanan merupakan semua kegiatan untuk mempermudah konsumen menghubungi pihak-pihak yang tepat di perusahaan dan mendapatkan pelayanan, jawaban dan penyelesaian masalah cepat dan memuaskan

X_{3.1.1} tanggap terhadap kebutuhan nasabah

X_{3.1.2} memberikan informasi dengan jelas dan mudah dimengerti

X_{3.2.1} memberikan pelayanan cepat dan tepat

X_{3.2.2} ketepatan waktu dalam pelayanan

X_{3.3.1} melayani sepenuh hati

X_{3.3.2} pelayanan yang sama kepada nasabahnya

X_{3.4.1} bank Syariah memiliki ruang tunggu yang memadai

X_{3.4.2} bank Syariah memiliki lahan parkir yang luas

Y. Minat menjadi nasabah

Minat menjadi nasabah dalam hal ini di asumsikan sebagai minat menabung. Minat menabung merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan yang

menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang

Y_{1.1} sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan As-sunnah

Y_{1.2} berkaitan dengan mata kuliah

Y_{2.1} kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi

Y_{2.2} mendapat pengaruh dari teman, keluarga

Y_{3.1} berminat menabung karena keinginan diri sendiri

Y_{3.2} berminat menjadi nasabah bank Syariah karena lebih aman

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu⁷⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 sebanyak 300 Mahasiswa

2. Sampel

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.11

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 80

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷⁶ Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷⁷ Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan segala keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang ada.⁷⁸

Dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa Perbankan Syariah yang menabung di bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Roscoe untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, untuk menentukan sampel populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan oleh para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimal 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100.

Roscoe (1975) yang dikutip oleh Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel:

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 91

⁷⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 76

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*...hal.91

- b. Jika sampel dipecah dalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya)
- c. Dalam penelitian multivarete (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variable dalam penelitian⁷⁹

Berdasarkan perhitungan dari roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$=10 \times (\text{variable dependen} + \text{variable independent})$$

$$= 10 \times (1+3)$$

$$=10 \times 4$$

$$=40$$

Melalui dasar pertimbangan dari perhitungan sampel menurut roscoe, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 75 responden.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik yang digunakan dalam menemukan sampel penelitian.⁸⁰ Teknik pengambilan sampel (teknk sampling) dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi

⁷⁹ Dr. Ali mauludi AC,MA, *Analisis Data Dengan Statistic*, (Jakarta Timur: PT Alim's Publishing, 2020), hal. 7

⁸⁰ Supardi, *Metode Penelitain Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 174

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel random sederhana (simple random sampling) merupakan Teknik pengamblan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁸¹

D. Sumber data, variable dan skala pengukuran

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek nama data dapat diperoleh.⁸² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau narasumber dengan menggunakan alat pengambilan atau pengumpulan data

sebagai sumber informasi yang dicari yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan pada mahasiswa yang menabung di bank Syariah sebagai obyek penelitian yang terpilih.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 57

⁸² Sugiyono, *mtode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 124

melalui buku dan jurnal maupun literature lain yang mendukung penelitian ini.

2. Variable penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti, jadi variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁸³

a. Variable terikat Y (variable dependen)

Variable terikat Y (dependen) adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain (variable bebas), variable dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah pada perbankan Syariah

b. Variable bebas X (variable independent)

Variable bebas X (independent) adalah variable yang menjadi sebab atau mempengaruhi variable lain (variable dependen). Variable independent dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pengetahuan produk (X_1), kepercayaan (X_2), dan pelayanan (X_3).⁸⁴

3. skala pengukuran

skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.⁸⁵ Maksud

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, Hal, 162

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.40)

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal, 38

dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variable yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala ratio. Dari keempat skala pengukuran skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku social dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan social. Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skala likert, skala guttmann, skala differensial semantik, rating scale dan skala Thurstone. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸⁶ Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variable yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu/netral”, “tidak setuju”, jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

⁸⁶ Syofian siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 138

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban responden	Skala likert
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

E. Teknik Pengumpulan data dan instrument penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸⁷

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

⁸⁷ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

diharapkan dari esponden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸⁸

c. Dokumentasi

Merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah mahasiswa.⁸⁹

F. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuisisioner pada responden yaitu mahasiswa yang menabung di bank syariah. Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.⁹⁰ Menggunakan analisis regresi dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variable tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini prediksi tentang bagaimana pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank Syariah. Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini

⁸⁸ Ibid., hal. 142

⁸⁹ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.22

⁹⁰ Misbahuddin, Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistisk Edisi Ke 2*, (Jakarta:bumi aksara, 2013), hal.21

menguraikan tentang nilai-nilai statistic deskriptif dengan menggunakan SPSS.⁹¹

1. Pengukuran variable

Variable adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variable dapat dinyatakan dengan angka atau kaya-kata.⁹² Pengukuran terhadap variable dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternative jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternative yang telah disediakan. Adapun prosedur pengukuran data variable dengan menggunakan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden. Apakah setiap pertanyaan dijawabnya, kalau dijawab apakah cara menjawabnya betul-betul dan lain-lain. Jadi editing merupakan pekerjaan mengoreksi atau mengecek terhadap data yang masuk
- b. Coding (memberi kode data), yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variable, yaitu:

⁹¹ Danang sunyoto, *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan SPSS*, (Jakarta barat: PT Indeks, 2013), hal.6

⁹² Misbahuddin, Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic Edisi Ke 2*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 14

- 1) Data tentang pengetahuan produk (X1)
- 2) Data tentang Kepercayaan (X2)
- 3) Data tentang pelayanan (X3)
- 4) Data tentang minat menjadi nasabah (Y)

c. scoring (pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan:

- 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternatif SS
- 2) Skor 4 bila jawaban angke memilih alternatif S
- 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternatif N
- 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS
- 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS

- d. Tabulating yaitu memberi table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁹³
- e. Analisis yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistic terhadap data yang masuk. Atau dapat dikatakan bahwa analisis merupakan tahapan pengolahan data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus

⁹³ Misbahuddin, Iqbal hasan, *Analisis Data...* hal.28

statistic yang sudah disediakan, baik secara manual maupun menggunakan SPSS.⁹⁴

2. Uji Validates Dan Reliabilitas

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Untuk instrument pengumpulan data factual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung, jika valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan jawaban.⁹⁵ Reliable berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 16,0 for windows untuk memperoleh hasil terarah.

a. Uji Validitas

validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana di dalamnya juga menyangkut penjabaran

⁹⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2010), hal.282

⁹⁵ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013), hal.106

konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), mengingat masalah pentingnya validitas, maka tidak mengherankan apabila para pakar telah banyak berupaya untuk mengkaji masalah validitas.⁹⁶ Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variable yang dimaksud.

$$R(xy) = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{x^2 - (x^2)\}\{(N\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

X = skor butir

Y = skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan pengukuran alat pengukur yang sama juga. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test resrt, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.⁹⁷ Reliabilitas menggunakan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk

⁹⁶ Syofian, *Metode*, 46

⁹⁷ Ibid., hal. 55

digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.⁹⁸ Dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 100 berarti sangat reliable

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistic parametrik atau statistic non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁹⁹ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variable. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-

⁹⁸ Ibid., hal. 57

⁹⁹ Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic Edisi Ke 2*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal 278

masing variable penelitian. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Penyebab terjadinya kasus normalitas adalah:

- a. Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim, sehingga penyebaran datanya menjadi non-normal
- b. Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain, seperti: distribusi binominal, multinormal, eksponensial, gamma, dan lain-lain.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah penyebaran statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada cross sectional. Analisis regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik. Hal ini berkaitan dengan keterkaitan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel yang dipresiksi.¹⁰⁰ Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu:

- a. Uji Multikolonearitas

¹⁰⁰ Toni Wijaya, *Analisis Multivariat teknik Olah Data Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2010), 51

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variable bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variable penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variable ketiga yang berada di luar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas. Asumsi multikolinearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variable predictor dalam suatu model regresi linear berganda. Penyebab terjadinya kasus multikolinearitas adalah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat diantara beberapa variable predaktor yang dimasukkan kedalam model regresi. Beberapa alternative cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variable yang mempunyai korelasi yang tinggi
- 2) Menambah jumlah observasi
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($\hat{Y} - Y$ sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis:

Pertama, Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Kedua, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰¹

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable bebas. Namun

¹⁰¹ Ibid., hal. 56

masih menunjukkan hubungan yang linear.¹⁰² Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena penggolongan data menggunakan statistic. Teknik statistic yang digunakan adalah path analysys (analisi jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variable dependen terakhir.

Untuk mengetahui pengaruh antara variable pengetahuan produk (X1), kepercayaan (X2), dan pelayanan (X3) dan minat menjadi nasabah (Y) digunakan alat regresi linear berganda. Penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan variable bebas yang diteliti lebih dari satu variable, adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Y = Variabel terikat

X1 X2 X3 = Variabel bebas

α = Nilai konstanta

e = nilai error

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

6. Uji Hipotesis

¹⁰² M.iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistika Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2012), hal.269

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan pengetahuan yang menunjangnya.¹⁰³ Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.¹⁰⁴ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variable independent secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistic.

a. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t table maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung

¹⁰³ Sutrisni badri, *Metode Statistic Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:ombak (Anggota IKAPI), 2012), hal.165

¹⁰⁴ Iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferensial)*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal .140

tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

- 2) Apabila t hitung lebih besar t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah.

b. Uji F (uji simultan)

Distribusi Fisher (F) berasal dari variable acak kontinue yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁰⁵ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variable pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

¹⁰⁵ Budi susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (bandung:PT Refika Aditama, 2012), hal.104

2) Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a), artinya variable pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan mahasiswa perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank Syariah

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan aplikasi software SPSS 16,0 for windows untuk memperoleh hasil yang terarah.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable-variabel dependen.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbanagn atau kontribusi variable independent (pengetahuan produk, kepercayaan dan pelayanan) terhadap variable dependen (minat menjadi nasabah). Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol. Jika besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka variable dependen berpengaruh sempurna terhadap variable dependen.

¹⁰⁶ V. wiratma sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: pustaka baru press, 2018), hal.141

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variable dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variable independent. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah.¹⁰⁷

Table 3.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: sugiyono, statistic untuk penelitian

Analisis signifikan hubungan bertujuan untuk menguji hubungan dua variable yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti di sebabkan). Sedangkan sifat korelas (hubungan) akan mmberikan arah korelasi. Nilai korelasi (hubungan) jika mendekati angka 1 (satu) maka korelasi keeratan semakin sempurna.¹⁰⁸ nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Untuk melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji

¹⁰⁷ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, (bandung: alfabeta, 2005), hal. 216

¹⁰⁸ Agus eko sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustakaraya, 2009), hal.40